#### **BAB V**

#### KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

- 1. Gambaran Wanita Usia Subur (WUS) yang mengalami *unmet need* kontrasepsi KB di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi unmet need yaitu (81,9%) Hasil Analisis diperoleh variabel yang unmet need yaitu umur dewasa muda (80,9%), variabel tingkat pendidikan rendah (68,1%), status pekerjaan kategori tidak bekerja (60,6%), pengetahuan kurang baik (69,1%), persetujuan suami kategori kurang setuju(69,1%), dan kunjungan ke fasilitas Kesehatan yang tidak melakukan kunjungan KB (51,1%).
- 2. Ada Hubungan yang signifikan antara umur dengan Unmet Need Kontrasepsi KB pada Wanita Usia Subur (WUS) di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023 dengan nilai pvalue = 0,004 (p-value >0,05).
- 3. Ada Hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan Unmet Need Kontrasepsi KB pada Wanita Usia Subur (WUS) di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023 dengan nilai p-value = 0,004 (p-value> 0,05).
- 4. Ada Hubungan yang signifikan antara status pekerjaan dengan *Unmet Need* Kontrasepsi KB pada Wanita Usia subur (WUS) di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023 dengan nilai p-value = 0,008 (p-value>0,05).
- 5. Ada Hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang KB dengan *Unmet Need* Kontrasepsi KB pada Wanita Usia Subur (WUS) di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023 dengan nilai p-value = 0,004 (p-value > 0,05).
- 6. Ada Hubungan yang signifikan antara persetujuan suami tentang KB dengan *Unmet Need* Kontrasepsi KB pada Wanita Usia Subur

(WUS) di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023 dengan nilai p-value = 0,002 (p-value < 0,05).

7. Ada Hubungan yang signifikan antara kunjungan ke fasilitas kesehatan dengan Unmet Need Kontrasepsi KB pada Wanita Usia Subur (WUS) di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023 dengan nilai p-value = 0,025 (p-value > 0,05).

# 5.2 Saran

## 5.2.1 Bagi Wanita Usia Subur (WUS)

Disarankan pada Wanita Usia Subur (WUS) pada kategori umur dewasa muda untuk menggunakan alat kontrasepsi KB untuk mencegah terjadinya *unmet need*, pada kategori tingkat pendidikan rendah untuk mencari seputar informasi KB, pada kategori status WUS yang tidak bekerja sebaiknya mengatur ataupun membatasi jarak kelahiran anak, Pada kategori pengetahuan kurang baik sebaiknya mengetahui dampak apabila tidak menggunakan KB, kategori persetujuan suami yaitu tidak setuju sebaiknya suami juga lebih memperhatikan kesehatan istrinya untuk menyetujui ber-KB dalam pengambilan keputusan, dan kategori tidak melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan untuk menyempatkan waktu datang ke fasilitas kesehatan ketika sudah waktunya untuk melakukan kunjungan rutin.

# 5.2.2 Bagi Praktisi Kesehatan Masyarakat (PLKB)

Penelitian ini sebaiknya dapat meningkatkan intervensi kebijakan dalam membuat program KB yang lebih menarik perhatian WUS agar WUS ingin menggunakan KB atas kemauan sendiri tanpa paksaan pihak lain.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan serta pedoman untuk penelitian selanjutnya